

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Hakikatnya, didirikannya Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati menjadi kelanjutan dari program kerja pembinaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pengembangan Madarijul Huda Kembang. Awal mula rencana pendirian MTs Madarijul Huda Kembang ini dikarenakan semakin berkembangnya pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1960 an dan masyarakat terus menerus merasa gelisah memikirkan siswa MI yang akan segera menyelesaikan pendidikannya akan melanjutkan ke sekolah mana.<sup>1</sup>

Masyarakat setempat menemui dan berdiskusi dengan para Kyai dan para tokoh untuk membangun sebuah sekolah Tsanawiyah yang bisa menampung siswa yang baru lulus MI. Sekitar tahun 1960 an para tokoh dan Kyai masyarakat Kembang mengadakan musyawarah untuk merencanakan pembangunan gedung sekolah yang dipimpin oleh KH. Hasbullah, KH. Syaerozi, dan KH. Abdul Karim.

Sejak MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati berdiri para pengajar yang telah ditentukan terus menerus bergiliran mendidik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing. Ada yang mendidik pelajaran umum dan mendidik kitab kuning, seperti Nahwu, Shorof, Bahasa Arab, Fiqih, Hadis dan Tafsir, sedangkan untuk pelajaran umum seperti berhitung, sejarah, bahasa Indonesia dan lain-lain.

Setelah berjalan selama kurang lebih tiga tahun untuk mendidik dan belajar di MTs, tepatnya pada tahun 1960-1963. Maka sesuai dengan sasaran administrasi dan kepala madrasah, Tsanawiyah diberi nama sesuai dengan nama Madrasah Ibtidaiyah, khususnya Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda. Pada tahun 1963-1964 KH. Abdullah Zabidi selaku Kepala Sekolah mengajukan permohonan ke Kantor Pelayanan Agama Peraturan Pati untuk diberikan bantalan, khususnya izin fungsional instruksi dan sekitar kemudian dibantu oleh kantor

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, 14 januari 2021.

Ma'arif Cabang Pati, terakhir dipercaya bahwa hibah fungsional akan berubah menjadi "terdaftar".<sup>2</sup>

Sejak tahun 1963 dan seterusnya Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang semakin berkembang dengan pesat, khususnya berkenaan dengan murid dan jabatan sehingga pada awalnya kelas terdiri dari tiga kelas, kemudian lebih berkembang lagi sehingga jumlah kelas bertambah menjadi lebih banyak. Demikian pula tenaga kependidikannya, diusahakan tenaga yang cakap untuk mengubah arah mata pelajaran agar benar-benar terkoordinasi dan maksimal.

## 2. Letak geografis

MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati terletak di Jl. Raya Tayu-Puncel Km 11 RT.02 RW Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kab. Pati Propinsi Jawa Tengah. Secara geografis berbatasan: sebelah utara laut Jawa, sebelah selatan dengan hutan milik perum perhutani dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tegalombo.<sup>3</sup>

Jarak ke pusat kecamatan	: 3,5 km
Jarak ke pusat Kabupaten	: 40 km
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 4.400 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 4.200 M <sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

### a. Visi MTs Madarijul Huda Kembang

Visi MTs Madarijul Huda Kembang ialah Taqwa, Prestasi, Unggul dalam Kualitas Ilmu dan Amal. Visi tersebut mencerminkan standar madrasah yang berorientasi masa depan dengan mempertimbangkan potensi yang ada saat ini sesuai dengan standar an keinginan masyarakat. Visi MTs Madarijul Huda Kembang dapat dijabarkan menjadi beberapa sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Religius dengan indikator :
  - a) Kuat dalam keyakinan Aqidah Ahlussunnah Waljama'ah

---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021.

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021

- b) Terampil dalam menjalankan syariat Agama Islam
- c) Menunjukkan sikap Akhlaqul Karimah dalam keseharian
- 2) Berprestasi dengan indikator :
  - a) Berprestasi dalam mengembangkan kebiasaan Akhlaqul Karimah
  - b) Berprestasi dalam bidang Akademik dan non Akademik
  - c) Berprestasi dalam perolehan peringkat nilai UMBN dan UN
- 3) Unggul dalam kualitas ilmu dengan petunjuk :
  - a) Mampu menguasai kitab-kitab salaf
  - b) Mampu menguasai bahasa arab dan bahasa inggris
  - c) Berkualitas dalam penguasaan ilmu pengetahuan, inovasi, dan informasi
- 4) Unggul dalam kualitas amal dengan petunjuk :
  - a) Ajarkan dalam mengamalkan cinta mahdlah dan ghoiru mahdlah
  - b) Mampu dan terbiasa membaca al-Qur'an
  - c) menghafal doa sehari-hari, Juz 'Amma dan Tahlil
  - d) Membiasakan dalam berinfaq dan shadaqah
  - e) membiasakan membaca Asmaul Husna
- b. Misi MTs Madarijul Huda kembang<sup>5</sup>
  - 1) Mewujudkan Madrasah yang Islamiyah dan mandiri, beretika luhur, dan terpelajar.
  - 2) Membangun pengajaran dengan memberikan kemampuan mewujudkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
  - 3) Mengatur siswa untuk hidup rukun sebagai orang-orang dari masyarakat yang baik dan ramah dan untuk mendapatkan lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan.
  - 4) Membentuk siswa untuk menjadi siswa yang berbakti.
- c. Tujuan Pendidikan MTs Madarijul Huda Kembang<sup>6</sup>
  - 1) Mewujudkan Madrasah yang Islami dan mengamalkan agama, berakhlak mulia dan berdisiplin.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021

<sup>6</sup> Hasil Observasi di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021

- 2) Membangun pengajaran dengan memberikan kemampuan dan mewujudkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
- 3) Mempersiapkan setiap siswa untuk hidup rukun sebagai pribadi yang halus, sosial dan menjamin lingkungan yang layak yang sarat dengan lingkungan yang taat.
- 4) Membentuk siswa untuk menjadi makhluk berbakti.

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar dan pekerja di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 51 orang. Beberapa orang berlatar belakang pendidikan sarjana dari berbagai perguruan tinggi dan beberapa lagi lulusan dari pondok pesantren. Terdiri dari 2 guru PNS, 28 guru tetap yayasan, 15 guru tidak tetap, 1 kepala tata usaha, 1 bendahara, dan 4 staf tata usaha. Seperti pada tabel berikut:<sup>7</sup>

Tabel 4.1

Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Guru PNS yang diperbantukan	2
2.	Guru tetap yayasan	28
3.	Guru hanorer	-
4.	Guru tidak tetap	15
5.	Kepala tata usaha	1
6.	Bendahara	1
7.	Staff tata usaha	4

#### 5. Keadaan Siswa

Siswa adalah subjek yang penting dan harus ditampilkan dalam persiapan belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa persiapan belajar mengajar tidak akan dapat berjalan. Adapun

---

<sup>7</sup> Data Dokumentasi MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati, 14 Januari 2021

jumlah siswa MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:<sup>8</sup>

Tabel 4.2

Jumlah siswa Mts Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

No.	Kelas	Rombel	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	5	84	88	172
2.	Kelas VIII	6	104	98	202
3.	Kelas IX	5	89	86	175
Jumlah		16	276	273	549

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) Perencanaan model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa new normal kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. (2) Efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa new normal kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa new normal kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

### 1. Perencanaan Model Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS pada masa *New Normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Pelaksanaan pembelajaran daring ditetapkan oleh Kemendikbud sebagai salah satu usaha mengurangi penyebaran virus covid 19 berpengaruh pada perubahan perencanaan pembelajaran yang biasa digunakan guru pada pembelajaran luring/tatap muka. Dengan ditetapkannya hal tersebut diperlukan perencanaan dalam pembelajaran daring di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Sebagaimana hasil dari wawancara

---

<sup>8</sup> Data dokumentasi MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Januari 14 Januari 2021

oleh Bapak Moh. Kun Muhandis ssebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati mengatakan:

“Persiapan-persiapan yang dilaksanakan oleh kepala satuan pendidikan di MTs Madarijul Huda dalam mengelola pembelajaran daring berpedoman pada aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang tata tertib Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid 19”<sup>9</sup>

Persiapan yang dilakukan MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti pati dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Menetapkan model pengawasan dan memeriksa tenaga pendidik ketika belajar di rumah yaitu mengajar serta bekerja di rumah dan menyiapkan rencana jadwal kesekolah yang disesuaikan dengan aturan sekolah.
- b. Menentukan kerangka pembelajaran yang akan dipakai murid dan guru, seperti aplikasi belajar *online*. Aplikasi yang digunakan MTs Madarijul Huda yaitu *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Meet*.
- c. Melakukan pendataan siswa, yaitu kondisi siswa yang memiliki *handphone* dan laptop, mendata nomor telepon siswa maupun orangtua siswa yang dapat terhubung ke *Whatsapp*.
- d. Mengatur jadwal pembelajaran yaitu daftar dan jam pelajaran secara daring.
- e. Memberikan arahan dan pedoman kepada pendidik selama proses pembelajaran daring.
- f. Memberikan pengawasan pada pendidik, dengan cara membuat laporan dan serahkan oleh pendidik setiap dua minggu sekali.

penjelasan atas bisa dilihat tentang persiapan yang dilakukan MTs Madarijul Huda dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII guru juga harus merencanakan strategi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan

---

<sup>9</sup> Muh Kun Muhandis, hasil wawancara dengan WKM bidang Kurikulum MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

pembelajaran daring supaya bisa terlaksana secara efektif. Persiapan yang harus dilakukan guru sebagai pemeran utama ketika belajar daring mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebagai berikut:

a. Persiapan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah pertama ketika memulai proses pembelajaran daring, guru merencanakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut juga dilakukan pada guru IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dibuat menyesuaikan dengan panduan pemerintah. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Zubaidah selaku guru IPS kelas VIII:

“iya sebelum memulai pembelajaran daring saya membuat RPP dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam penyusunan RPP saya menyesuaikan dengan pedoman dari pemerintah yang menggunakan RPP sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh/Pembelajaran Daring)”<sup>10</sup>

Hasil dari menyiapkan RPP yang diterapkan ketika belajar daring berbeda dengan RPP yang digunakan saat pembelajaran biasa yang dilakukan sebelumnya. Pembuatan RPP daring dibuat satu persatu menyepakati dengan sub materi karena harus disesuaikan dengan kerangka PJJ. Penyusunan RPP yang disusun pendidik mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati meliputi: tema pengajaran, kelas/semester, penugasan, materi, kompetensi dasar, penanda, kompetensi penyampaian, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian (evaluasi).

Dengan adanya RPP, dapat menjadi acuan dan landasan dalam mengaktualisasikan belajar agar pembelajaran daring bisa terlaksana dengan baik. Sma

---

<sup>10</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

halnya dikatakan oleh Ibu Zubaidah selaku guru IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda:

“ya dengan membuat RPP supaya bisa mewujudkan tujuan yang diharapkan dengan merencanakan langkah-langkah pembelajaran, metode, media, sumber belajar juga evaluasi”<sup>11</sup>

b. Metode Pembelajaran

Hasil persepsi dan informai wawancara oleh peneliti, guru IPS di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati menggunakan strategi daring (*daring method*). Metode daring adalah strategi utama yang paling banyak digunakan pada masa *new normal* ini yang berpusat pada materi dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa lewat media pembelajaran. Hal ini seperti dikatakan Ibu Zubaidah sebagai guru IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang:

“Di dalam RPP tidak memasukkan metode apa yang dipakai, tetapi ketika pelaksanaannya sangat diperlukan. Dalam pembelajaran saya biasa menggunakan metode mengirim file materi melalui media yang sudah ditentukan setelah itu menjelaskan materi tersebut kepada para peserta didik lalu dilanjutkan dengan metode tanya jawab”<sup>12</sup>

Senada dengan persepsi yang dilakukan peneliti saat berlangsungnya pembelajaran IPS kelas VIII hari Rabu 09 Desember 2020 diruang guru, guru menggunakan metode daring. Berdasarkan sari rencana pembelajaran yang dibuat guru sesuai dengan peraturan pemerintah, strategi pembelajaran tidak secara mutlak diungkapkan, tetapi guru yang bersangkutan dalam pertemuan tersebut mengatakan bahwa persiapan pembelajaran daring lebih banyak menggunakan live chat melalui grup kelas, baik di *Whatsap*, *Google Classroom* dan juga menggunakan *Google meet* untuk guru menjelaskan materi secara langsung didengar oleh

---

<sup>11</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>12</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

para murid. Adapun persiapan pembelajaran yang dilakukan melalui chat grub kelas atau memanfaatkan *google meet* tersebut pendidik dan siswa aktif dalam bertanya dan menjawab, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa guru IPS kelas VIII juga menggunakan metode Tanya jawab.

c. Penggunaan Media

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, media yang dilakukan guru dalam strategi pembelajaran daring berupa buku ajar, video pembelajaran, dan *power point* yang dirancang guru menyesuaikan dengan apa yang akan diberikan selama pembelajaran untuk memberikan kemudahan para siswa mengaksesnya. Sebagaimana diungkapkan oleh guru IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“Media yang saya gunakan seperti *power point*, video serta buku ajar yang di miliki setiap siswa. Jadi dengan menggunakan *power point* biasanya saya kirimkan dahulu melalui whatsapp grub ataupun langsung saya tampilkan ketika menggunakan *google meet* saat pembelajaran daring berlangsung disamakan dengan tema apa yang akan dipelajari saat pertemuan tersebut.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, media yang digunakan guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTS Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebagai penghubung antara guru dan murid ialah media plafrom yaitu grup *Whatsap*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Zubaidah selaku guru IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang:

“Ibu menggunakan grup *Whatsap*, *Google Classroom*, dan *Google meet* dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ketika jadwal pelajaran media yang digunakan itu menyesuaikan dengan

---

<sup>13</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

pembahasan yang akan dijelaskan, jadi media tidak digunakan bersamaan.”<sup>14</sup>

## 2. Efektivitas Model Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS pada Masa *New Normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif tidak lepas dari peran pengajar sebagai tenaga pendidik. Dalam menerapkan model belajar daring mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati terdapat indikator-indikator yang harus diperhatikan oleh pendidik dan para peserta didik ketika berlangsungnya belajar mengajar saat mata pelajaran IPS kelas VIII yang dilaksanakan secara daring dari rumah berpedoman pada Surat Edaran Pemerintah No.15 Tahun 2020. Beberapa hal-hal yang disiapkan guru yaitu:

- a. Menentukan metode dan interaksi pembelajaran daring maupun luring

Hasil wawancara oleh peneliti kepada wakil kepala Madrasah bidang kurikulum Bapak Kun Muhandis mengatakan:

“Di MTs Madarijul Huda Kembang guru-guru dihimbau untuk menggunakan dan memanfaatkan jaringan dalam berkomunikasi termasuk juga dengan guru IPS. Jadi untuk pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran daring selama masa *new normal*”<sup>15</sup>

Sebagaimana juga dikatakan Ibu Zubaidah selaku guru IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“Dalam pembelajaran saya berinteraksi dengan murid menggunakan sistem daring yang memanfaatkan jaringan internet pada materi IPS. Hal tersebut disebabkan saat pelajaran IPS menuntut siswa untuk aktif dalam berinteraksi dan kerja sama antara guru dan murid selama

---

<sup>14</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>15</sup> Muh Kun Muhandis, Hasil Wawancara dengan Selaku WKM Bidang Kurikulum MTs Madarijul Huda

pembelajaran berlangsung karena jika menggunakan sistem luring belum bisa digunakan pada masa *new normal* ini disebabkan masih tingginya kasus penyebaran virus Covid 19.”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Waka bidang kurikulum dan guru mata pelajaran IPS kelas VIII bisa dilihat strategi dan korelasi yang dipakai dalam pembelajaran daring selama masa *new normal* berupa daring telah terlaksana di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

- b. Ikut serta dalam pelatihan sebagai peningkatan keterampilan Guru

Adanya perubahan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mulanya bertemu langsung dengan diganti pada belajar jarak jauh dengan sistem daring mengharuskan pada guru dan tenaga pendidik dapat mengoperasikan aplikasi yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar secara daring. Di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik tentang pengoperasian *Google Classroom* dan *Google Meet*. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut para guru profesional saat menggunakan media yang bersangkutan dengan pembelajaran daring agar dapat tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Bapak Kun Muhandis selaku Wakabid kurikulum di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“Di MTs Madarijul Huda guru-guru diberikan arahan dan pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi terkait dengan pembelajaran daring pada masa *new normal* seperti aplikasi *google classroom* dan *google meet* agar para guru dapat memberikan materi dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengamu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>17</sup> Muh Kun Muhandis, Hasil Wawancara dengan Selaku WKM Bidang Kurikulum MTs Madarijul Huda

c. Memanfaatkan peran teknologi dalam pembelajaran

Teknologi berperan sangat penting terhadap pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS secara daring adalah pembelajaran jarak jauh yang memerlukan teknologi terkait bagaimana seorang pendidik memberikan pembelajaran dalam bentuk *power point*, rekaman pembelajaran maupun dari buku ajar dengan melalui media aplikasi yang ditentukan. Hal ini sebagaimana dikatakan Ibu Zubaidah sebagai guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII:

“Iya teknologi berperan penting dalam pembelajaran IPS pada masa *new normal* ini. inovasi yang terkait yang dapat terjalin antara siswa dan guru serta dibutuhkan untuk membantu kami para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring.”<sup>18</sup>

Sebagaimana sama halnya dikatakan oleh Kiki Faisal Mabur salah satu siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuh Seti Pati:

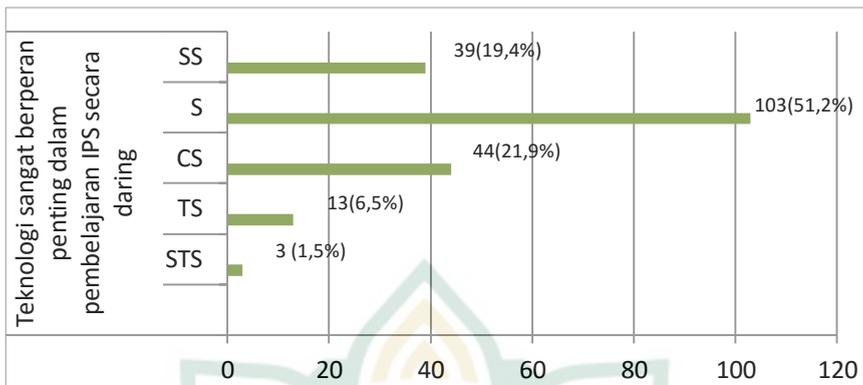
“teknologi memang penting waktu pelajaran dimulai karena selama ada covid 19 disuruh untuk belajar di rumah dan kalau belajar memakai kuota internet. tersebut jadi menurut saya teknologi penting saat melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* ini.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner efektivitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada para siswa kelas VIII. Hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>19</sup> Kiki Faisal Mabur, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda



Gambar 4.1

Diagram persentase siswa teknologi berperan selama pembelajaran daring.

Sejumlah 3 siswa memilih sangat tidak setuju, 13 tidak setuju, 43 siswa memilih cukup setuju, 105 siswa memilih setuju, 38 siswa memilih sangat setuju. Jadi setelah menghitung hasil kuesioner yang dipilih siswa ada 51,2% yang memilih setuju tentang teknologi berperan penting dalam pembelajaran IPS secara daring. Dari hasil diatas ada 16 orang yang memilih selain setuju. Adanya hal tersebut karena ada sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan jaringan di daerahnya serta keberatan untuk membeli kuota internet.

d. Menggunakan sumber belajar yang mencukupi

Pembelajaran daring pada masa *new normal* harus menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan situasi saat ini. Sumber belajar seperti *handphone* dan *laptop* yang dapat digunakan dalam memanfaatkan *power point*, video ajar, serta buku ajar siswa sebagai sumber bahan pelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Zubaidah selaku pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII:

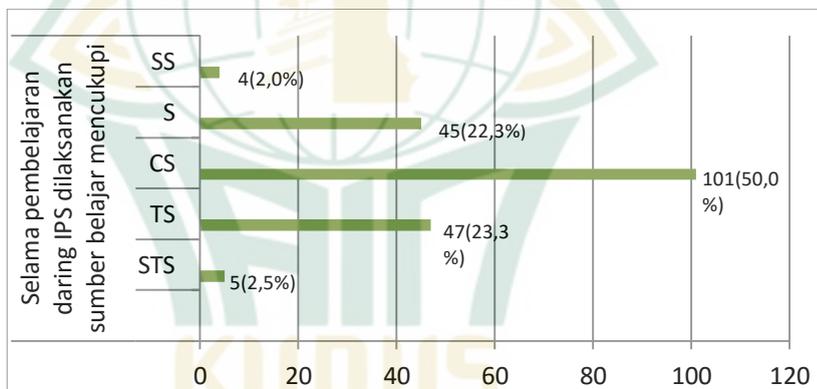
“Dalam pembelajaran daring saya menyampaikan materi menggunakan buku ajar sebagai pegangan siswa, terkadang

menggunakan *power point* dan juga video pembelajaran yang sudah saya siapkan.”<sup>20</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh Faza Al Auliya siswa dari kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mengatakan:

“selama berlangsungnya pembelajaran IPS dengan daring pada masa *new normal* guru biasanya memakai *power point*, buku pegangan IPS dan video pembelajaran sebagai sumber belajar.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti pati hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram persentase tentang selama pembelajaran daring pelajaran IPS sumber belajar mencukupi.

Melihat dari gambaran diatas bisa bahwa mendapatkan 202 jawaban dari para siswa sebagai responden dengan hasil 5 siswa memilih sangat tidak setuju, 47 siswa memilih tidak setuju, 101 siswa memilih

<sup>20</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>21</sup> Faza Al Auliya, hasil wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

cukup setuju, 45 siswa memilih setuju, dan 4 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa totalnya 50% memilih cukup setuju dengan isi salah satu kuesioner tentang selama pembelajaran daring mata pelajaran IPS sumber belajar memadai.

e. Mengakses internet dengan baik

Hasil dari wawancara yang saya peroleh dari Ibu Zubaidah selaku pengampu pelajaran IPS pada MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tentang kondisi internet selama pembelajaran daring mengatakan:

“akses internet selama pembelajaran daring memadai dan difasilitasi oleh sekolah apabila guru melakukan pembelajaran daring di lingkungan sekolah. Guru diberikan kebebasan untuk menggunakan *wifi* yang bisa diakses seluruh guru. Oleh karena itu pembelajaran IPS secara daring berjalan dengan baik.”<sup>22</sup>

Sebagaimana didukung dengan pernyataan dari Ibnu Zakariya siswa dari kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

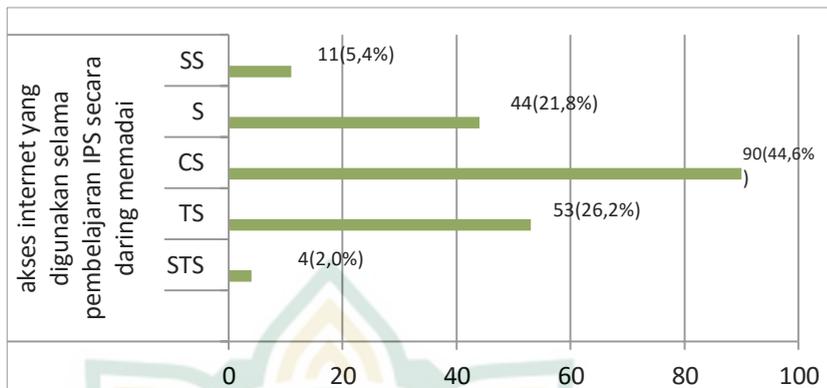
“Pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring mengandalkan jaringan internet. Untuk sekarang saat pelajaran berlangsung saya belum menemukan gangguan soal pemakaian internet.”<sup>23</sup>

Berdasarkan kuesioner tentang efektivitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada siswa kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Zubaidah, hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>23</sup> Ibnu zakaria, Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda



Gambar 4.3

Diagram persentase jaringan internet yang dipakai saat pembelajaran IPS secara daring mencukupi.

Berdasarkan diagram diatas diperoleh 202 tanggapan dari responden tentang siswa dapat mengakses internet dengan lancar saat pelajaran IPS secara daring. Jawaban yang didapatkan 4 siswa memilih sangat tidak setuju, 53 memilih tidak setuju, 90 memilih cukup setuju, 44 memilih setuju, 11 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 44,6% siswa memilih cukup setuju tentang pendapat bahwa internet bisa di akses dengan baik saat proses pelajaran daring selama masa *new normal*.

- f. Menggunakan aplikasi pembelajaran daring seperti *google classroom*, *google meet* dan ruang guru.

Pembelajaran IPS secara daring kelas VIII di MTs Madarijul Huda menggunakan aplikasi *google classroom*, *google meet*, dan *whatsapp*. *Google classroom* dapat digunakan oleh pendidik untuk berinteraksi kepada para siswa dengan cara daring seperti pengiriman materi untuk pembelajaran yang akan dilakukan, mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan secara *online*, serta memeriksa kehadiran para siswa. Dalam aplikasi *Google classroom* terdapat beberapa kelompok belajar yang terbagi menjadi beberapa grup kelas yang diisi oleh siswa yang bisa langsung membuka pelajaran IPS yang diajarkan. Selaras dengan yang dikatakan Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII:

“aplikasi yang saya digunakan untuk pembelajaran daring seperti *google classroom*, *whatsapp*, dan *google meet*. Melalui *google classroom* saya gunakan untuk mengirim tugas, materi dan absen semua siswa, sedangkan *google meet* sendiri saya gunakan untuk pertemuan tatap muka secara *online* untuk menjelaskan langsung materi yang saya sampaikan seperti menampilkan slide ppt dan video pembelajaran dan secara langsung berdiskusi dengan siswa.”<sup>24</sup>

Penggunaan *google meet* berfungsi untuk guru menyampaikan materi secara tatap muka dengan siswa sehingga terjadi komunikasi yang terkoordinasi antara pengajar dan siswa saat pembelajaran IPS dengan *online*. *Google meet* merupakan media yang menyediakan ruang tatap muka yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran dan menampilkan *slide power point* dan rekaman pembelajaran sekaligus guru bisa mengamati jumlah dan nama siswa yang ikut serta dalam pembelajaran IPS secara daring. Hal ini didukung oleh pernyataan Asrofatul Baroroh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda:

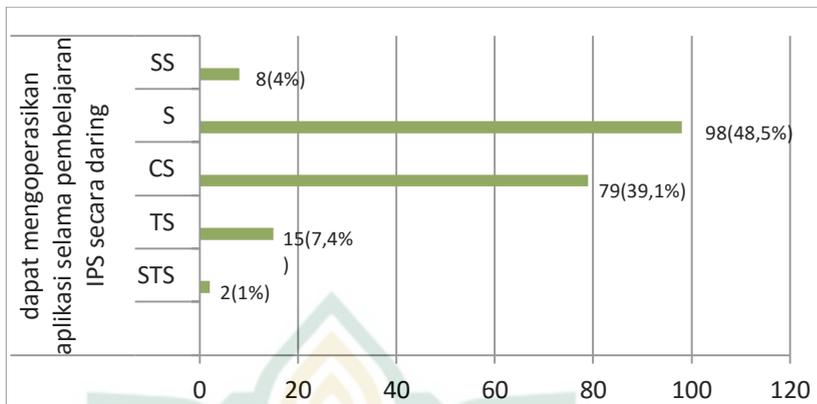
“aplikasi yang digunakan selama belajar daring mata pelajaran IPS pakai aplikasi *googe meet*, *google classroom*, dan *whatsapp*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut siswa masih bisa mengakses dengan mudah karena penggunaan aplikasi tidak begitu sulit.”<sup>25</sup>

Berdasarkan kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Zubaidah, hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs madarijul Huda

<sup>25</sup> Asrofatul Baroroh, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda



Gambar 4.4

Diagram persentas tentang siswa bisa menggunakan aplikasi saat proses pembelajaran IPS secara daring dengan baik.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa diperoleh 202 tanggapan dari responden tentang pernyataan siswa bisa mengoperasikan aplikasi yang digunakan secara daring dengan baik dalam mata pelajaran IPS. Hasilnya 2 siswa memilih sangat tidak setuju, 15 siswa memilih tidak setuju, 79 siswa memilih cukup setuju, 98 siswa memilih setuju, 8 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 48,5% dari siswa memilih setuju tentang siswa bisa menggunakan aplikasi dengan baik selama pembelajaran daring mata pelajaran IPS berlangsung.

- g. Menentukan jenis media pembelajaran IPS yang dipakai saat pembelajaran daring

Pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS di MTs Madarijul Huda menggunakan beberapa media seperti video pembelajaran, *power point*, dan buku ajar seagai pegangan guru maupun siswa. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Ibu Zubaidah selaku guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII:

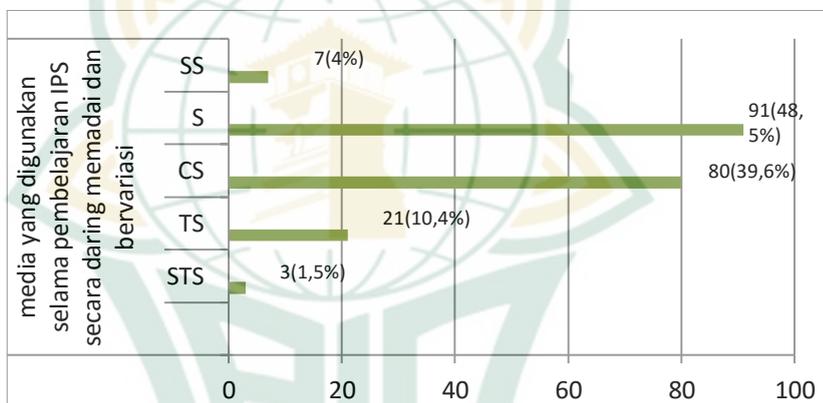
“saya menggunakan beberapa media selama pembelajaran daring yaitu video pembelajaran, *power point*, dan buku ajar.”<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

Jawaban yang sama diperoleh dari pernyataan Ibnu Zakaria siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“media yang digunakan guru selama pembelajaran daring ialah *power point*, rekaman materi pembelajaran dan buku pelajaran yang dibawa siswa.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa new normal yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mendapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.5

Diagram persentase mengenai media yang dipakai selama daring mata pelajaran IPS memadai.

Melihat dari gambar diatas diperoleh 202 tanggapan siswa tentang media yang dipakai oleh guru mata pelajaran IPS secara daring cukup memadai dan bervariasi. 3 siswa memilih sangat tidak setuju, 21 siswa memilih tidak setuju, 80 siswa memilih cukup setuju, 91 siswa memilih setuju, 7 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 48,5% memilih setuju bahwa media yang dipakai guru saat mata pelajaran IPS daring memadai dan bervariasi.

<sup>27</sup> Ibnu Zakaria, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs madarijul Huda

- h. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru IPS ialah mempersiapkan RPP yang disesuaikan dengan keputusan yang sudah ditetapkan pemerintah tentang RPP yang digunakan selama pembelajaran daring. Sama halnya dengan informasi yang diberikan Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“yang saya lakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dalam penyampaian materi dapat terarah dan tercapai tujuan pembelajaran. RPP yang saya buat sesuai dengan arahan yang ditetapkan pemerintah tentang RPP yang digunakan untuk pembelajaran daring.”<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat diperlukan sebelum memulai pembelajaran dan di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati sudah melaksanakan dalam menyiapkan RPP pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

- i. Mencamin tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran

Setiap pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, begitupun pembelajaran daring. Kelebihannya adalah tujuan pembelajaran bisa diteruskan dan diinstruksikan dengan tepat karena pendidik tidak diharuskan untuk mengatur keadaan kelas yang kondusif. Kekurangannya ialah guru tidak bisa secara langsung mendampingi para siswa sehingga tidak mengetahui keseriusannya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran sudah tercapai namun lebih memuaskan apabila belajar secara tatap muka langsung hal ini karena guru kurang mengetahui kondisi siswa sepenuhnya. Tujuan pembelajaran telah tercapai tetapi kurang memuaskan. Namun melihat

---

<sup>28</sup> Zubaidah, hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

situasi dan kondisi saat ini jauh lebih baik daripada kegiatan belajar tidak ada sama sekali. Sebagaimana dikatakan Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“dalam tujuan pembelajaran daring pada dasarnya sudah tercapai namun kurang memuaskan. Kelebihan dari pembelajaran daring bisa menyampaikan tujuan pembelajaran tanpa harus mengatur keadaan kelas agar kondusif tetapi kekurangannya tidak bisa mengetahui kondisi siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Jadi untuk tujuan pembelajaran sudah diraih tetapi belum memuaskan namun hal tersebut adalah pilihan terbaik daripada tidak melakukan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai.”<sup>29</sup>

Penjelasan yang diberikan Ibu Zubaidah bisa disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS secara daring sudah tercapai walaupun tidak memuaskan di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

j. Materi ajar disampaikan dengan baik kepada siswa

Penyampaian materi selama daring guru menyiapkan kelas pertemuan dengan membuat grup dengan menggunakan *google classroom* dan *whatsapp* untuk mengirimkan materi yang akan dibahas dan memberikan info kapan dilakukan pembelajaran tatap muka menggunakan *google meet*. Ketika sudah sampai jadwal pertemuan guru dan para siswa bergabung menggunakan tautan yang dikirim guru untuk masuk ke aplikasi *google meet*. Selanjutnya guru mengabsen para siswa dan memerintahkan seluruh siswa untuk menghidupkan video agar bisa memastikan siswa menyimak pelajaran dengan benar. Wawancara oleh Ibu Zubaidah sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“sebelum memulai pelajaran saya mengirimkan materi atau memberikan info melalui *google classroom* atau *whatsapp* materi

---

<sup>29</sup> Zubaidah, hasil wawancara dengan Selaku Pengampu Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

yang ingin dibahas ketika kelas selanjutnya. Saya menyampaikan materi dengan menggunakan aplikasi *google meet* dibantu dengan power point bertujuan supaya materi yang saya ajarkan kepada siswa bisa dipahami dan diterima dengan baik.”<sup>30</sup>

Informasi yang sama dikatakan oleh Faza Al Auliya siswa kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

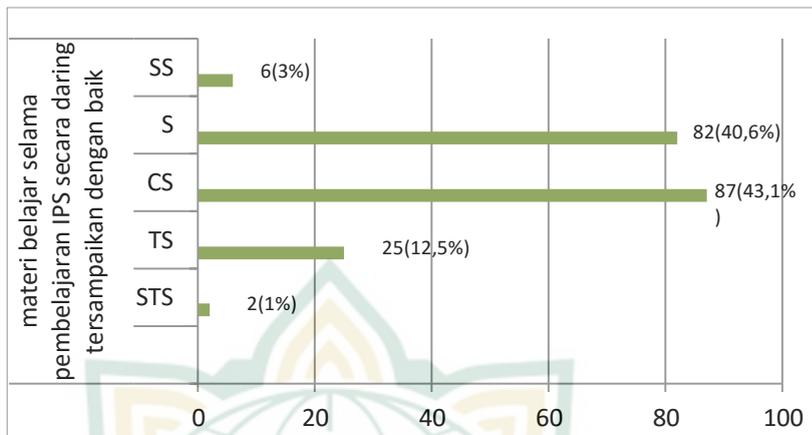
“Guru menyampaikan materi dengan menggunakan google meet dan melalui media *power point* atau video pembelajaran. Terkadang guru juga memberikan tugas untuk meringkas dan membaca materi agar siswa memahami materi sebelum pembelajaran berlangsung dan memberikan kesempatan Tanya jawab ketika proses pembelajaran.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mendapatkan hasil sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>31</sup> Faza Al Auliya, hasil wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda



Gambar 4.6

Diagram persentase tentang materi pelajaran IPS secara daring tersampaikan dengan baik

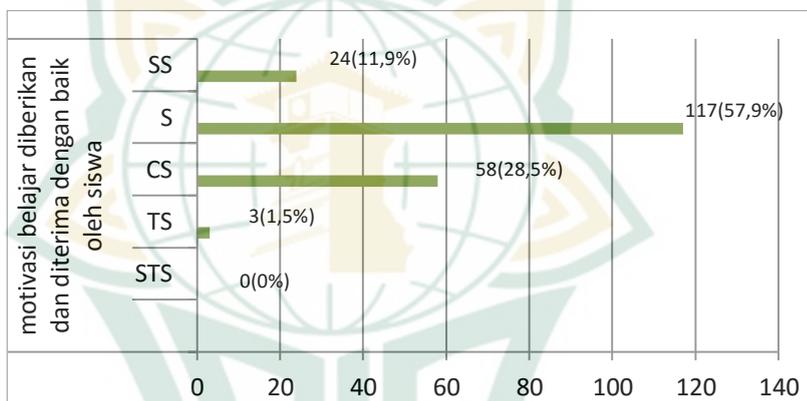
Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 tanggapan responden tentang pernyataan materi IPS secara baik kepada siswa. sebanyak 2 siswa memilih sangat tidak setuju, 25 siswa memilih tidak setuju, 87 siswa memilih cukup setuju, 82 siswa memilih setuju, 16 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 43,1% mengatakan cukup setuju terhadap pernyataan tentang materi IPS disampaikan secara baik kepada para siswa.

- k. Memberikan motivasi dan inspirasi belajar kepada siswa
- Motivasi yang diberikan guru selama pembelajaran berlangsung dengan memantau keaktifan para siswa saat pembelajaran dengan memberikan pertanyaan acak mengenai materi yang sedang dibahas agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Motivasi guru juga berupa nasihat- nasihat dan hiburan dalam belajar serta memberikan tugas agar minat belajar siswa meningkat. Hal ini sebagaimana pernyataan Ibu Zubaidah selaku guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“saya memberikan motivasi kepada para siswa dengan memantau keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring, memberikan

pertanyaan acak agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran selain itu motivasi yang saya berikan dengan memberi nasihat dan hiburan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar siswa semangat memulai pembelajaran.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil dari kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.7

Diagram persentase tentang siswa menerima dengan baik motivasi yang diberikan oleh guru

Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 tanggapan dari responden tentang pernyataan siswa menerima motivasi yang disampaikan oleh guru. Dari pernyataan tersebut tidak ada siswa yang memilih sangat tidak setuju, 3 siswa memilih tidak setuju, 58 siswa memilih cukup setuju, 117 memilih setuju, 24 memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebanyak 57,9% menyatakan setuju guru memberikan motivasi dan diterima dengan baik oleh siswa dalam mata pelajaran

<sup>32</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

IPS kelas VIII secara daring di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

1. Menyertakan peran orang tua dalam pembelajaran

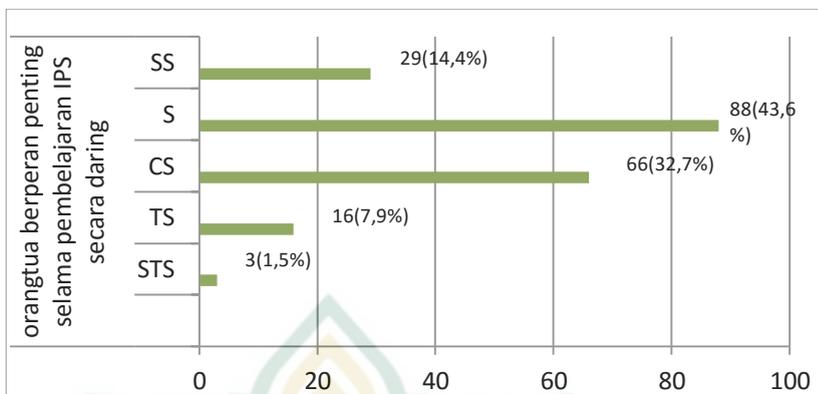
Peran orang tua saat pembelajaran daring sangat penting. Kekompakan dan hubungan guru kepada orang tua dan peserta didik berpengaruh dengan keberhasilan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Orang tua harus mengarahkan dan membimbing siswa selama pembelajaran daring dilakukan. selain itu, adanya pembelajaran daring muncul beberapa keluhan dari orangtua siswa tentang pengeluaran untuk membeli kuota internet. Karena tidak semua perekonomian orang tua sama dan bisa mencukupi pembelian kuota seorang guru bisa mencari cara belajar siswa supaya bisa meminimalisir pemakaian kuota. Hal ini didukung dengan pernyataan Kiki Faisal Maburur siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“Orangtua berperan penting dalam pembelajaran daring. Tanpa bimbingan, dukungan dan pengawasan orangtua para siswa akan lupa waktu dan lengah karena keadaan rumah yang mengakibatkan siswa tidak serius mengikuti pembelajaran daring.”<sup>33</sup>

Hasil dari kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mendapatkan hasil sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> KiKi Faisal Maburur, hasil wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda



Gambar 4.8

Diagram persentase orangtua ikut berperan penting selama pembelajaran IPS secara daring

Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 jawaban dari siswa tentang orang tua ikut berperan penting saat kegiatan belajar mengajar pelajaran IPS secara daring pada masa new normal. Ada 3 siswa memilih sangat tidak setuju, 16 siswa memilih tidak setuju, 66 siswa memilih cukup setuju, 88 siswa memilih setuju, 29 siswa memilih sangat setuju. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 43,6% memilih setuju pernyataan tentang orangtua berperan penting dalam membimbing dan mengawasi siswa ketika proses pembelajaran IPS secara daring.

m. Berdiskusi bersama di grup sosial media

Melakukan diskusi dalam sebuah pembelajaran merupakan cara agar dapat mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS seorang guru bertanya denganacak pada murid, dan guru mempersilahkan bagi para murid bertanya seputar materi yang kurang dipahami dalam pembelajaran, tidak hanya itu, guru pun mempersilahkan bagi para murid untuk Tanya jawab setelah pembehasan materi selesai dan guru memberikan jawaban dan mengulang penjelasan bagian yang kurang dimengerti para murid. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“saya memberikan pertanyaan rebutan kepada siswa agar siswa antusias dalam menjawab. Selain itu saya mempersilahkan kepada para murid untuk bertanya suatu hal yang bersangkutan pada materi yang belum dipahami oleh siswa dari penjelasan tersebut lalu saya menjawab dan menjelaskan ulang tentang pertanyaan maupun materi yang belum dipahami siswa.”<sup>34</sup>

Hal yang sama juga dikatakan Asrofatul Baroroh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

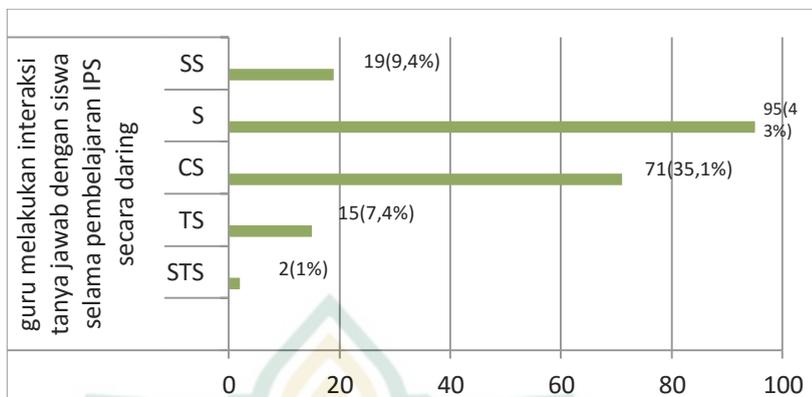
“guru melakukan tanya jawab ketika pembelajaran IPS secara daring berlangsung dan guru langsung menjawab pertanyaan dari siswa melalui whatsapp sehingga memudahkan dalam memahami penjelasan yang diberikan guru.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati melalui google form mendapatkan hasil sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Zubaidah, hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>35</sup> Asrofatul Baroroh, Hasil wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs madarijul Huda



Gambar 4.9

Diagram persentase tentang guru melakukan komunikasi tanya jawab saat proses pembelajaran IPS secara daring.

Berdasarkan gambaran di atas diperoleh 202 jawaban dari siswa tentang guru mengadakan komunikasi dengan siswa saat kegiatan belajar mata pelajaran IPS secara *online*. Hasilnya 2 memilih sangat tidak setuju, 15 siswa memilih tidak setuju, 71 siswa memilih cukup setuju, 95 siswa memilih setuju, 19 siswa memilih sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 47% dari siswa memilih setuju tentang guru melaksanakan komunikasi tanya jawab dengan baik kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar pelajaran IPS secara daring. Jadi diskusi antara guru dan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS berjalan dengan baik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

n. Hambatan pembelajaran dapat teratasi dengan baik

hambatan yang dirasakan saat pembelajaran daring sudahnya sinyal dan jaringan serta tempat yang berjarak yang dialami guru dan siswa mengakibatkan sulitnya guru untuk mengetahui keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Apabila guru bisa memilih maka guru akan memilih pembelajaran seperti biasa sebelum pembelajaran daring. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

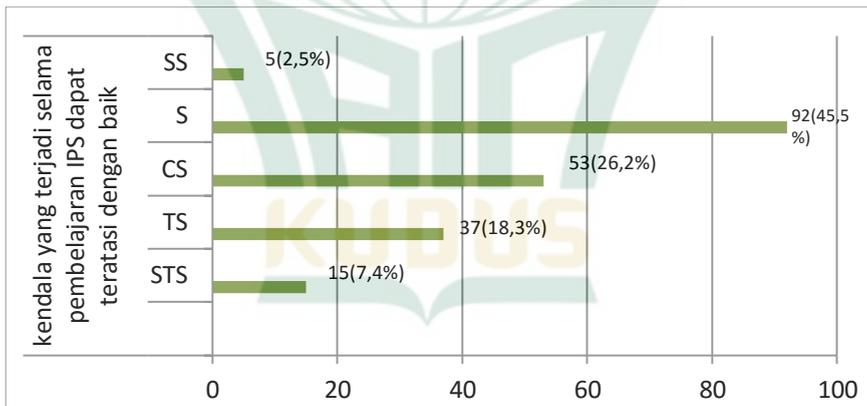
“ada beberapa hambatan dirasakan saat pembelajaran daring sinyal dan jaringan juga jarak yang mengakibatkan para guru tidak bisa

melihat secara langsung para siswa saat pelajaran. Sebenarnya untuk pembelajaran lebih enak belajar secara tatap muka langsung tetapi karena masih masa *new normal* mengharuskan belajar daring hal ini lebih baik daripada tidak ada pembelajaran sama sekali.”<sup>36</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Ibnu zakariya siswa kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring kurang optimalnya pembelajaran karena dilakukan secara daring selain itu kendala lainnya seperti sulitnya sinyal dan kuota internet yang habis.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.10

<sup>36</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>37</sup> Ibnu Zakaria, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

Diagram persentase tentang bisa mengatasi hambatan yang dihadapi selama pembelajaran IPS secara Daring.

Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 tanggapan responden tentang pernyataan siswa dan guru dapat mengatasi kendala selama pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring dengan baik. Hasilnya 15 siswa memilih sangat tidak setuju, 37 siswa memilih tidak setuju, 53 siswa memilih cukup setuju, 92 siswa memilih setuju, 5 siswa memilih sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan 45,5% siswa memilih setuju bahwa siswa dan guru dapat mengatasi kendala selama pembelajaran IPS secara daring dengan baik. Jadi kendala yang terjadi selama pembelajaran daring masa *new normal* teratasi dengan baik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

o. Partisipasi dalam mengakses pelajaran

Siswa kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang mengikuti dan berpartisipasi dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat *new normal* hampir sebagian besar mengikuti pembelajaran ini. Ketika memeriksa keikutsertaan hampir seluruh siswa mengikuti dan mengisi daftar hadir. Tetapi ketika melakukan pelajaran tatap muka secara *online* berkurang dari keterangan absen yang sudah diberikan. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII:

“Sebagian besar murid kelas VIII ikut berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran IPS secara daring. Saat memeriksa kehadiran hampir semua mengikuti dan mengisi daftar hadir tetapi saat jadwal pertemuan dilakukan siswa berkurang. Hal tersebut dapat terjadi karena kesulitan beberapa siswa dalam mengakses internet.”<sup>38</sup>

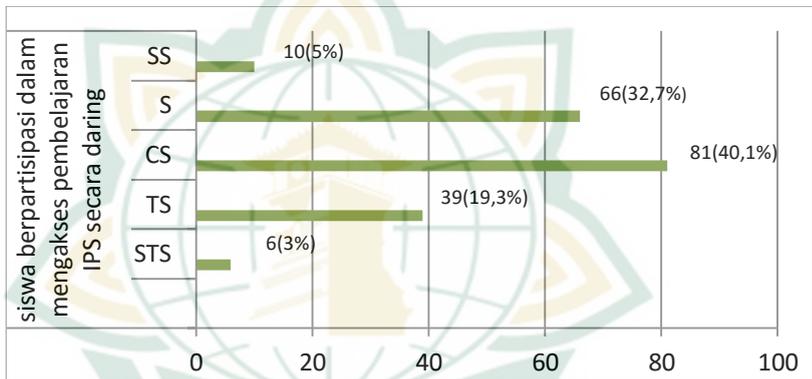
Hal ini didukung oleh Ibnu Zakaria salah satu siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mengatakan:

---

<sup>38</sup> Zubaidah, hasil Wawancara dengan Selaku Guru pengama mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

“kalau melihat dari pertemuan secara daring yang dilakukan sebagian besar siswa kelas VIII ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran daring.”<sup>39</sup>

Berdasarkan kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran IPS di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.11

Diagram persentase siswa berpartisipasi ketika mengikuti pembelajaran IPS secara daring

Berdasarkan gambaran diatas diperoleh 202 tanggapan dari responden tentang siswa ikut berpartisipasi ketika mengikuti pelajaran IPS dengan daring. Sebanyak 6 siswa memilih sangat tidak setuju, 39 siswa memilih tidak setuju, 81 siswa memilih cukup setuju, 66 siswa memilih setuju, 10 siswa memilih sangat setuju. Jadi, dapat diketahui bahwa 40,1% siswa memilih cukup setuju akan siswa ikut berpartisipasi katika mengikuti pelajaran IPS yang dilakukan secara daring. Jadi keikutsertaan belajar yang dialami siswa saat pelajaran IPS secara daring terlaksana cukup baik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>39</sup> Ibnu Zakaria, Hasil wawancara Dengan selaku Siswa Kelas VIII MTs madariju Huda

- p. Meminta kepada siswa untuk mengikuti aturan pembelajaran

Aturan yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring dengan menyelesaikan pekerjaan dan tugas serta dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan intruksi dari guru. Selain itu aturan lain yang diberikan guru ketika melakukan pertemuan *online* melalui *google meet* dengan memerintahkan guru menghidupkan atau mematikan suara dan mengaktifkan maupun mematikan video. Semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran juga ikut patuh terhadap aturan dari guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dikatakan oleh Ibu Zubaidah selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“aturan yang saya berikan kepada para siswa selama pembelajaran IPS secara daring dengan memberikan tugas dan menghimbau agar siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal lainnya ketika pembelajaran melalui *google meet* saya memberikan aturan kepada siswa untuk menghidupkan atau mematikan suara maupun video agar memudahkan ketika pembelajaran daring berlangsung.”<sup>40</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Asrofatul Baroroh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“selama pembelajaran daring guru menghimbau dan memberikan aturan kepada siswa dan siswa patuh pada aturan dan arahan yang ditetapkan oleh guru.”<sup>41</sup>

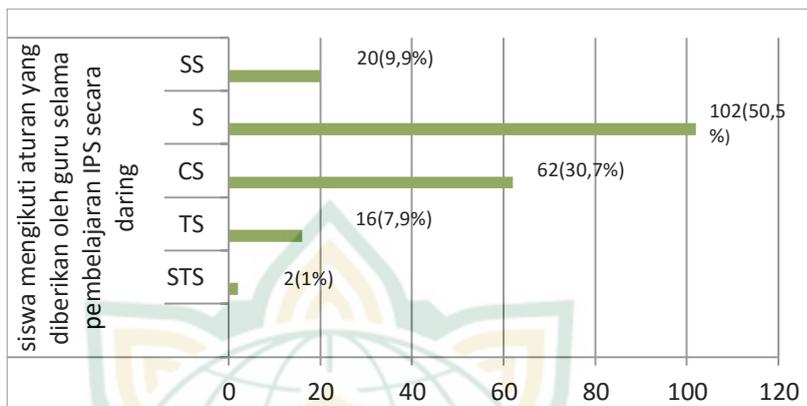
Berdasarkan hasil kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa dan guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs

---

<sup>40</sup> Zubaidah, hasil wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>41</sup> Asrofatul Baroroh, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.12

Diagram persentase siswa mematuhi aturan yang diberikan guru selama pembelajaran IPS secara daring.

Gambar diatas dapat dilihat diperoleh 202 jawaban dari siswa tentang siswa yang mematuhi arahan yang ditetapkan guru saat pembelajaran daring. Hasilnya 2 siswa memilih sangat tidak setuju, 16 siswa memilih tidak setuju, 62 siswa memilih cukup setuju, 102 siswa memilih setuju, 20 siswa memilih sangat setuju. Jadi disimpulkan bahwa 50,5% dari siswa memilih setuju bahwa siswa mematuhi aturan yang diarahakan guru selama pelajaran IPS secara daring. Jadi pelaksanaan arahan dan aturan yang ditetapkan guru selama pelajaran secara daring terlaksana di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

- q. Membimbing dan mengarahkan siswa saat pembelajaran  
 Membimbing dan mengarahkan siswa selama pembelajaran IPS pada masa *new normal* dengan guru menjelaskan materi serta melakukan tanya jawab kepada siswa. Dari sebagian siswa terlihat semangat saat menjawab soal dari guru. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Zubaidah guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

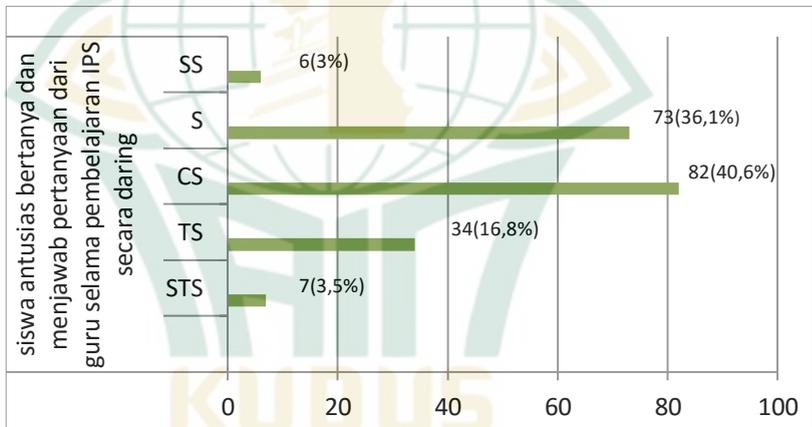
“selama pembelajaran daring saya mengarahkan dan membimbing siswa saat pelajaran. Menjelaskan materi dan melakukan

sesi bertanya dan menjawab dengan siswa lalu nanti aka ada beberapa siswa menjawab pertanyaan saya berikan.”<sup>42</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Faza Al Auliya siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“selama pembelajaran ada sebagian dari teman-teman yang tidak tbersemangat ketika dilakukan pelajaran yang secara daring.”<sup>43</sup>

Berdasarkan kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran IPS di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.13

Diagram persentase semangat siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama pembelajaran IPS secara daring.

Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 tanggapan responden tentang semangat siswa saat kegiatan pertanyaan dan memberikan jawaban yang

<sup>42</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>43</sup> Faza al aulya, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

diberikan guru mata pelajaran IPS. Ada 7 siswa memilih sangat tidak setuju, 34 siswa memilih tidak setuju, 82 memilih cukup setuju, 73 memilih setuju, 6 siswa memilih sangat setuju. Kesimpulannya sebanyak 40,6% cukup setuju bahwa siswa semangat ketiga kegiatan pertanyaan dan memberikan jawaban yang diberikan guru. Jadi bisa dikatakan bahwa semangat siswa ketika kegiatan pertanyaan dan memberikan jawaban yang diberikan guru mata pelajaran IPS terlaksana cukup baik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

r. Memastikan siswa aktif dalam pembelajaran

Siswa berperan aktif dalam belajar dengan menggunakan kesempatan untuk menanyakan dan menjawab ketika ada materi yang belum dipahami dan siswa juga melakukan dan menyelesaikan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugasnya walaupun tidak seluruh siswa mengumpulkan tugas tepat waktu karena ada beberapa kendala yang dialaminya. Dikatakan oleh Ibu Zubaidah guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“selama pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring siswa ikut aktif saat terlaksananya kegiatan tersebut. Ada beberapa siswa yang memanfaatkan waktu dengan bertanya perihal pembahasan yang kurang dimengerti serta menyelesaikan tugas dengan baik dan tugas dikumpulkan tepat waktu tetapi ada beberapa siswa tidak tepat waktu mengirimkan tugas karena mengalami kendala.”<sup>44</sup>

Hal ini didukung oleh pernyataan Kiki Faisal Mabur siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati:

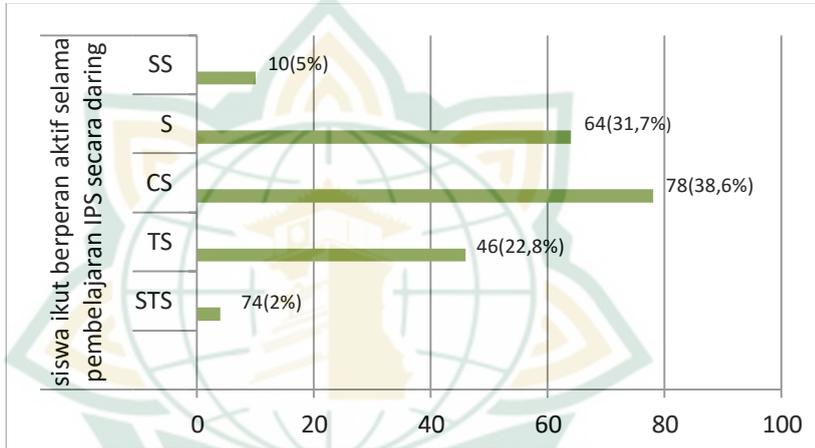
“Tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran IPS yang dilakukan ketika *online*, contohnya ada yang tidak mengumpulkan tugas,

---

<sup>44</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs madarijul Huda

tidak absen, kadang tidak hadir saat pertemuan online.”<sup>45</sup>

Hasil dari sebaran kuesioner tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebagai berikut:



Gambar 4.14

Diagram persentase siswa ikut berperan aktif selama pembelajaran IPS secara daring

Berdasarkan gambar diatas diperoleh 202 jawaban dari siswa bahwa siswa ikut berperan aktif saat mengikuti pembelajaran daring. Terdapat 4 siswa memilih sangat tidak setuju, 46 siswa memilih tidak setuju, 78 siswa memilih cukup setuju, 64 siswa memilih setuju, 10 siswa memilih sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan 38,6% dari siswa memilih cukup setuju bahwa siswa ikut berperan aktif saat mengikuti pembelajaran IPS secara daring. Jadi dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kurang terlaksana dengan baik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Berdasarkan beberapa poin diatas bisa kita lihat dan pahami bagaimana proses yang dipersiapkan guru khususnya

<sup>45</sup> Kiki faisal Maburur, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

guru IPS kelas VIII tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik di MTs Madarijul Huda Kembang kecuali dalam akses internet, sumber belajar yang memadai, antusias para siswa, dan keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar secara daring masih belum terlaksana dengan baik. Sehingga dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru IPS di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebanyak 69,26% berjalan dengan baik.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS pada Masa *New Normal* Kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati antara lain:

#### a. Faktor Pendukung

Model pembelajaran daring yang digunakan guru pada masa *new normal* tentu mempunyai faktor pendukung. Sama halnya yang dialami oleh sekolah MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Faktor yang mendukung pelajaran secara daring mata pelajaran IPS pada masa *new normal* adalah media belajar yang memadai, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan pembelajaran dan di MTs Madarijul Huda juga menyediakan sarana dan prasarana berupa komputer dan fasilitas *wifi* untuk guru. Sebagaimana dikatakan Ibu Zubaidah guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

“yang menjadi faktor pendukung selama pembelajaran daring seperti, RPP sudah siap sesuai dengan RPP pembelajaran daring, media pembelajaran yang memadai, dan sarana prasana yang difasilitasi oleh sekolah mendukung pembelajaran daring.”<sup>46</sup>

Selain itu faktor lain dalam pembelajaran daring ialah jaringan internet dan kuota. Kedua hal tersebut sangat penting untuk mendukung pembelajaran daring karena untuk menyampaikan materi dan mengirim tugas pembelajaran sangat membutuhkan internet atau paket data. Sebagaimana

---

<sup>46</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru pengampu Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda

dikatakan Ibu Zubaidah pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda:

“faktor pendukung selain RPP, media, dan sarana prasarana adalah paket data dan jaringan internet, selain itu faktor pendukung lainnya dalam proses pembelajaran ialah buku mata pelajaran serta bahan ajar guru seperti video dan *Power Point* untuk memudahkan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran daring.”<sup>47</sup>

Hal ini didukung oleh Faza Al Auliya siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mengatakan:

“faktor yang mendukung selama pembelajaran daring adalah jaringan internet lancar, ada kuota yang banyak agar bisa ikut belajar daring dengan baik.”<sup>48</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Bukan hanya faktor pendukung, pembelajaran daring juga mempunyai faktor penghambat. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Zubaidah guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII mengatakan:

“faktor penghambat yang dialami saat pembelajaran daring adalah saya belum bisa memberikan penjelasan materi dengan lengkap dikarenakan ada perubahan dari segi sistem dan cara pembelajaran. Selain itu kurangnya motivasi dan semangat siswa ketika ikut pelajaran dan menurunnya semangat siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang saya tugaskan. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran yang disampaikan.”<sup>49</sup>

Hal lain juga disampaikan oleh Ibnu Zakaria salah satu siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati:

---

<sup>47</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs madarijul Huda

<sup>48</sup> Faza Al Auliya, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>49</sup> Zubaidah, Hasil Wawancara dengan Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Madarijul Huda

“faktor yang menghambat pembelajaran daring adalah tidak tatap muka secara langsung dengan guru yang memberikan materi, sebagian teman-teman tidak mengikuti pelajaran, kuota habis dan menurunnya semangat mengikuti pelajaran dan malas menyelesaikan tugas.”<sup>50</sup>

Setiap pembelajaran memiliki hambatan yang harus diperjuangkan untuk dicarikan solusinya, hambatan yang terjadi dapat dibantu dengan semangat guru dan siswa untuk tidak menjadikan hambatan sebagai alasan untuk tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### C. Analisis Data Penelitian

Strategi analisis data yang digunakan dalam pengujian ini adalah penilaian data abstrak yang diselesaikan melalui percakapan langsung dan nonstop. Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Dari hasil data yang telah dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Model Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masa *New Normal* Kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan MTs Madarijul Huda bekerja sama antara guru, kepala sekolah dan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran dengan menyiapkan rencana pembelajaran, bahan ajar, metode, serta media pelajaran daring. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Majid, bahwa perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun bahan ajar, kegunaan media ajar, pemakaian metode ajar dan pemberian nilai yang dilaksanakan pada waktu yang ditentukan untuk meraih tujuan belajar.<sup>51</sup>

- a. Persiapan dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>50</sup> Ibnu Zakaria, Hasil Wawancara dengan Selaku Siswa Kelas VIII MTs Madarijul Huda

<sup>51</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Gama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2006, hlm 17

Guru IPS kelas VIII melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan mempersiapkan RPP, proses membuat rencana belajar dilakukan secara satu persatu materi karena menyesuaikan aturan yang ditetapkan pemerintah, menyesuaikan dengan sarana pembelajaran sehingga guru membuat RPP satu lembar persub bab materi agar lebih mudah dalam menyampaikannya kepada siswa.

Langkah awal persiapan guru di MTs Madarijul Huda mengikuti aturan yang ada dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 adalah menyiapkan RPP untuk digunakan saat daring daring yang menyesuaikan pada keadaan dan aksesibilitas belajar dengan menjamin target yang akan diraih dan belum diperbolehkan menyelesaikan kurikulum pendidikan dan memfokuskan pada pengajaran keterampilan hidup.

b. Metode pembelajaran

Menentukan metode pembelajaran dilakukan guru dengan memperhatikan kondisi dan situasi ketika berlangsungnya proses belajar. Keadaan saat ini yang mengharuskan guru menggunakan metode daring yaitu mengajar yang dilaksanakan dengan daring memakai sebuah aplikasi untuk mengajar ataupun dnegan jaringan sosial.

Model pembelajaran yang digunakan guru di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* menggunakan metode daring dan tanya jawab yang dilakukan dengan memperhatikan keadaan situasi dan kondisi siswa. Sebuah model pelajaran yang dipakai pendidik tidak berlebihan ketika melakukan pengajaran serta memberikan ruang belajar yang lebih mandiri kepada siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Prawiradilaga bahwa PJJ secara daring menjalankan sistem pembelajaran individu yang membuat siswa bisa belajar secara luwes menyesuaikan dengan keadaan dan kecepatan belajar masing-masing siswa.<sup>52</sup>

c. Penggunaan media

Pembelajaran daring memanfaatkan pemakaian media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang mempunyai banyak sekali manfaat bagi guru sebagai perancang, pengembang dan pelaksana dalam penyusunan pembelajaran.

---

<sup>52</sup> Prawiradilaga, dkk, Mozaik Teknologi Pendidikan : E-Learning, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016, Hlm 33

Dari hasil melaksanakan wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti media yang digunakan guru sebagai sarana berinteraksi antara pendidik dan siswa yaitu media pembelajaran aplikasi dan multimedia.

1) Media pembelajaran

Media pembelajaran berbasis multimedia digunakan guru di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati dalam menyampaikan materi, soal latihan, serta memberikan pelajaran dalam bentuk teks, gambar, video maupun audio. Media utama yang digunakan yaitu *power point*, video pembelajaran dan ringkasan materi yang sudah disiapkan guru sebelum memulai pembelajaran daring. Memanfaatkan media berbasis multimedia selama berlangsungnya pembelajaran daring sebagai gagasan baru yang bisa membantu siswa dalam memahami penjelasan, presentasi, memberikan semangat dan motivasi siswa. Sebagaimana yang dikatakan Hamalik dalam jurnalnya Magfirah Rasyid bahwa penggunaan sebuah media ajar ketika kegiatan belajar bisa memberikan semangat, keinginan serta minat yang baru, mendorong motivasi kegiatan belajar siswa.<sup>53</sup>

Media berbasis multimedia yang berupa *power point* dan video pembelajaran berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran daring pada masa *new normal* ini karena para siswa tidak bisa sepenuhnya lepas dari bimbingan dan penjelasan materi yang disampaikan guru yang termuat didalam buku ajar. Untuk memudahkan siswa memahami materi maka guru membuat poin penting menggunakan bahasa sederhana dibuat dalam bentuk *power point* agar siswa mudah memahami materi.

2) Media aplikasi platform

Media aplikasi platform sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan guru di MTs Madarijul Huda ialah *whatsapp*, *google classroom*, *google meet* sebagai

---

<sup>53</sup> Magfirah Rasyid, Dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA, *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, N02, Februari 2016, hlm 70

sarana yang digunakan untuk mengirim materi, tugas, pertemuan secara *online*, dan lainnya.

Aplikasi *whatsapp* ialah sebuah aplikasi yang digunakan untuk media ajar ketika *online*. Untuk memudahkan guru berinteraksi dengan seluruh siswa guru membuat grup *whatsapp* agar semua siswa dapat menyimak dan mengikuti arahan pembelajaran daring yang diberikan guru. *Whatsapp* juga digunakan sebagai ruang bertukar informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan ketika belajar, persoalan dan hal-hal yang bersifat penting di berikan kepada orang yang ada didalamnya.

Selain menggunakan aplikasi *whatsapp* guru IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda juga menggunakan aplikasi platform berupa *google classroom* dan *google meet*. Menurut Roida dalam jurnalnya Unik Hanifah Salsabila mengatakan *google classroom* ialah sebuah aplikasi digunakan dalam bidang pendidikan yang mampu mempermudah sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada masa *new normal* ini.<sup>54</sup> Berbagai keunggulan yang terdapat pada *google classroom* juga dapat mengurangi tuntutan guru dalam pembelajaran daring seperti mengatur kelas sesuai dengan jumlah kelas yang dididik, kapasitas informasi yang tidak terbatas dengan menggunakan *google drive*, selain dapat mengirim materi, tugas, ujian harian, memberikan penilaian tugas setiap siswa secara *online*.

## 2. Efektivitas Model Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masa *New Normal* Kelas VIII di MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati

Efektivitas adalah kecocokan antara guru dan tujuan yang diharapkan (yaitu siswa), atau bagaimana organisasi mengelola untuk memperoleh dan memanfaatkan sarana yang ada untuk meraih tujuan operasional. Terkait hal tersebut, ketika

---

<sup>54</sup> Unik Hanifah Salsabila, DKK, Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19, *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No2, Desember 2020, hlm4

guru melaksanakan kegiatan pembelajaran harus didasarkan pada situasi siswa.<sup>55</sup>

Pembelajaran yang efektif adalah ukuran pendidikan dan pembelajaran yang menitikberatkan pada hasil belajar siswa, namun juga melihat bagaimana sistem pembelajaran dapat memberikan kesempatan, pengetahuan, kemandirian, peluang dan kualitas yang besar, serta dapat memberikan perubahan intelektual, sosial, dan mental serta menerapkannya di seluruh kehidupan sehari-hari. Terapan dalam kehidupan mereka. terdapat lima macam pembelajaran efektif sebagai berikut:

- a. Manajemen penerapan pembelajaran
- b. kegiatan komunikasi
- c. Reaksi siswa
- d. Kegiatan belajar mengajar
- e. Hasil belajar<sup>56</sup>

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan pada observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner yang dilaksanakan peneliti di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati melakukan langkah-langkah agar pembelajaran daring diterapkan dengan baik mengikuti peraturan yang dibuat Pemerintah tentang pedoman pembelajaran dari rumah pada masa penyebaran virus covid 19.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Madarijul Huda Kembang sudah berjalan dengan baik, dengan guru menyiapkan rencana belajar dengan berpedoman pada aturan dari pemerintah dalam bentuk sederhana yang berisi satu pembahasan. Selain itu selama berlangsungnya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan belajar walaupun belum memuaskan dikarenakan model pembelajaran yang dipakai guru kurang bervariasi.

Selain itu yang dilakukan guru selama berlangsungnya pembelajaran daring ialah menyampaikan motivasi kepada para siswa. Motivasi yang dilakukan guru yaitu dengan mengingatkan siswa untuk semangat belajar dan pentingnya menjaga kesehatan dan memberikan motivasi dengan menghibur para siswa saat

---

<sup>55</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002)82

<sup>56</sup> Bistari Basuni Yusuf, *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan 1*, No 2. (2018): 4, diakses 15 April 2021

belajar yang bertujuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penilaian mata pelajaran IPS kelas VIII pada masa *new normal* yang dipakai ialah dengan aspek kualitatif yang bukan mengedepankan nilai angka tetapi juga menilai dari hadirnya siswa dan sikap disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, guru pun memberi nilai terhadap keaktifan para murid ketika akan menyampaikan pertanyaan dan memberi jawaban soal yang diberikan guru ketika belajar.

Komunikasi antara guru dan siswa dilakukan secara *online* dengan mengandalkan teknologi, jaringan, dan kuota internet. Guru menggunakan beberapa media aplikasi seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*. Media pembelajaran sendiri yang digunakan dalam mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah media pembelajaran multimedia dan media aplikasi platform. Media pembelajaran yaitu video pembelajaran, *power point* serta buku ajar siswa. Guru memanfaatkan *power point* dan video belajar bertujuan agar materi penting yang akan dibahas diringkas dengan kata yang dapat dipahami. Selain itu guru memanfaatkan media aplikasi sebagai alat penghubung antara guru dan seluruh siswa yang diampu, media tersebut adalah *google classroom*, *google meet* dan *whatsapp*. Dalam waktu khusus media bisa berfungsi dalam mengganti tugas guru sebagai pemberi pengetahuan. Media pembelajaran sebagai aset pembelajaran merupakan bagian dari kerangka pembelajaran yang memuat pesan, materi, perangkat, prosedur, dan iklim yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>57</sup>

Langkah lainnya yang dilaksanakan guru IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda adalah melakukan pertemuan secara virtual. Guru dapat bertatapans langsung dengan para siswa menggunakan aplikasi *google meet*, proses pembelajaran menggunakan cara ini memudahkan guru dalam memberikan materi, memberikan pertanyaan dan tanggapan tentang materi mata pelajaran IPS. Selain itu guru juga dapat mengawasi siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan cara siswa mengaktifkan video dan audio di aplikasi *google meet*.

Berdasarkan pembahasan proses yang wajib dilaksanakan guru khususnya guru IPS dalam penerapan

---

<sup>57</sup> Ani cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Banjarmasin, : Laksita Indonesia, 2019, hlm 20

pembelajaran daring dilaksanakan dengan baik berpedoman pada surat edaran pemerintah No 15 tahun 2020. Oleh karena itu bisa dilihat bahwa tingkat efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS kelas VIII pada masa *new normal* di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebanyak 69,26% dilaksanakan dengan efektif berpedoman pada aturan yang ditetapkan pemerintah melalui Surat Edaran No 15 Tahun 2020 Tentang langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh guru ketika menerapkan pembelajaran dari rumah selama masa pandemi covid 19.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS pada Masa *New Normal* Kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

#### a. Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pada pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah siap dan sesuai, media pembelajaran yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dengan menggunakan kedua hal tersebut mempermudah guru dalam memberikan intruksi-intruksi selama pembelajaran daring berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan yang dikatakan majid dalam jurnalnya Muhammad Qasim bahwa menyusun rencana belajar, memakai media dan metode belajar merupakan langkah-langkah saat pelaksanaan pekerjaan yang terarah untuk meraih tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>58</sup>

Faktor pendukung lain pembelajaran daring adalah paket internet dan jaringan. MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati memfasilitasi komputer dan *wifi* bagi semua tenaga pendidik yang bertujuan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selama guru tersebut masih di lingkungan sekolah.

Disamping itu faktor pendukung lain selain paket internet ialah buku mata pelajaran dan bahan ajar guru seperti video pembelajaran dan *power point*. Buku pelajaran sebagai pegangan baik untuk guru dan siswa ialah sebagai acuan yang baik materi

---

<sup>58</sup> Muhammad Qasim dan Maskiah, Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran, Jurnal Diskursus Islam 4, No 3, Desember 2016, Hlm 488

ajar dalam rangka meningkatkan sisi spiritual, kewenangan ilmu pengetahuan dan inovasi, watak dan watak, potensi aktual dan kesejahteraan yang disusun berdasarkan norma persekolahan umum. di MTs Madarijul Huda buku mata pelajaran merupakan alat penunjang lain dalam pembelajaran daring karena dalam buku para siswa bisa membaca, menyelesaikan soal latihan dan menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

b. Faktor penghambat

Faktor pendukung dalam pembelajaran daring tentu saja ada faktor yang penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Beberapa hal yang bisa menghambat efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati antara lain guru tidak bisa dengan maksimal memberikan penjelasan materi karena adanya perbedaan sistem dan cara kerja pembelajaran, siswa tidak terlalu antusias dan kurangnya motivasi ketika dilaksanakan pembelajaran daring, tidak terlalu bersemangat dalam mengerjakan tugas yang mengakibatkan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas serta kehabisan paket internet.

Guru belum bisa menjelaskan materi secara maksimal karena perbedaan sistem dan cara pembelajaran yang biasa dilakukan sebelumnya. Dibutuhkan adaptasi bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring karena baik guru maupun siswa terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka dan menjelaskan materi secara langsung dengan menggunakan metode secara bervariasi. Oleh karena itu, guru dan siswa harus bisa menyesuaikan dan terbiasa dengan adanya perubahan dan langsung berpengaruh dengan keahlian dan hasil belajar siswa.

Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menghambat efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran bagi siswa karena walaupun siswa sudah diberi fasilitas oleh orangtua mereka tetap malas untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas tetapi apabila siswa didukung dan mendapat motivasi akan sangat membantu siswa tersebut.

c. Solusi

Penerapan model pembelajaran mengalami beberapa hambatan-hambatan yang dijelaskan diatas. Berdasarkan

hasil penelitian terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran daring. Oleh sebab itu diperlukan solusi agar hambatan tersebut dapat diatasi. Beberapa solusi sebagai berikut:

1. Sekolah membuat kebijakan untuk melakukan pertemuan tatap muka dengan memenuhi persyaratan protokol kesehatan, mengurangi jam operasional belajar, dan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan kelas.
2. Memberikan kuota internet bagi siswa yang membutuhkan oleh pihak sekolah.
3. Menggunakan media pembelajaran daring yang variatif agar siswa tidak jenuh selama pembelajaran.

